

DID Menurun, DPRD Demak Rekomendasikan Peningkatan Prestasi dan Inovasi Tata Kelola Keuangan



DEMAK - Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Bupati Demak dr Hj Eisti'ah telah menyerahkan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Demak tahun anggaran 2022 kepada DPRD Kabupaten Demak pada 30 Maret 2023. LKPJ pun telah dibahas DPRD melalui Komisi-komisi dengan hasil berupa rekomendasi atau catatan strategis.

Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet menyampaikan, secara garis besar LKPJ Bupati Demak tahun 2022 telah menyajikan data dan informasi realisasi capaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan beserta capaian indikator kinerja. Di samping, keberhasilan serta permasalahan yang terjadi beserta

solusi dalam mengatasi masalah pelaksanaan pembangunan tahun 2022.

"Beberapa masalah atau hambatan di tahun 2022 tersebut yang perlu mendapatkan perhatian antara lain menurunnya penerimaan insentif fiskal atau dana insentif daerah (DID) dari pemerintah pusat. Selain itu tidak tercapainya delapan indikator sasaran daerah. Serta kenaikan pertumbuhan ekonomi yang tidak berdampak atau berbanding lurus dengan penurunan tingkat pengangguran terbuka (TPT)," ujarnya, pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Demak dengan agenda Penetapan dan Penyerahan Rekomendasi/Catatan Strategis terhadap LKPJ Bupati Demak tahun 2022.

Pasca-pandemi covid-19, ekonomi Kabupaten Demak dilaporkan tumbuh positif 5,25 persen. Meningkat dibandingkan 2021 yang hanya 2,62 persen. Akan tetapi, tingkat pengangguran terbuka (TPT) meningkat pula jumlahnya menjadi 0,83 persen, dari semula 5,28 persen (2021) menjadi 6,12 persen (2022). Sedangkan angka kemiskinan turun sebesar 0,8 persen dari 12,92 persen (2021) menjadi 12,09 persen (2022).

"Hal ini menunjukkan kebijakan ekonomi pemerintah daerah dalam mengatasi dampak pandemi covid-19 belum sepenuhnya efektif. Sebab pertumbuhan ekonomi yang kurang berkualitas tidak mampu menurunkan angka pe-



Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet didampingi unsur pimpinan saat menyerahkan rekomendasi dan catatan strategis atas LKPJ Bupati Demak tahun 2022 kepada Bupati dr Hj Eisti'ah yang hadir didampingi Wabup KH Ali Makhsun.

ngangguran," imbuh politisi PDIP itu.

Mengenai delapan indikator sasaran daerah yang tidak mencapai target seperti indeks persepsi korupsi, indeks pengeluaran, pembangunan gender, indeks kualitas lingkungan hidup, indeks risiko bencana, LPE kategori pertanian ketahanan dan perikanan, tingkat pertumbuhan investasi dan indeks gini, direkomendasikan agar OPD yang bertanggung jawab sesuai tugas

kewenangannya melakukan analisa mencari penyebabnya. Kemudian menjadikannya arah kebijakan pembangunan pada perubahan RKPDP 2023 dan 2024.

Sedangkan terkait capaian kinerja keuangan daerah, rekomendasi DPRD Kabupaten Demak utamanya soal menurunnya tren perolehan Dana Insentif Daerah (DID), mendorong pemerintah daerah lebih berprestasi, kreatif, inovatif dan

efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sebab tujuan diberikannya DID adalah sebagai penghargaan pemerintah pusat atas perbaikan kinerja tertentu di bidang tata kelola keuangan oleh pemerintah daerah.

Disebutkan, secara nominal selama tiga tahun terakhir perolehan DID Kabupaten Demak cukup besar dibandingkan daerah lain namun trennya menurun. Tercatat pada 2020 DID yang diperoleh Kabupaten Demak sebesar Rp 55,12 miliar. Kemudian menurun menjadi Rp 64 miliar (2021) dan menurun lagi menjadi Rp 50,23 miliar (2022). Serta semakin menurun lagi menjadi Rp 19,8 miliar pada 2023.

Meski demikian capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai alat ukur pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup, pada 2022 meningkat 73,36 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya yakni 72,57 persen. Bahkan sedikit di atas rata-rata IPM Provinsi Jawa Tengah sebesar 72,79 persen.

"Capaian tersebut menandakan kebijakan ekonomi dan kebijakan anggaran dilakukan secara konsisten dan disiplin selama 2022. Oleh karenanya DPRD Kabupaten Demak patut memberikan apresiasi, dan terus mendukung pemerintah daerah agar tetap bekerja keras di tengah tantangan ekonomi global," pungkasnya. *ssj

Wiranto Sambangi Petinggi PPP dan Gerindra

JAKARTA (KR) - Mantan Ketua Umum Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) Wiranto menyerahkan lebih dari 100 nama eks kader Partai Hanura untuk menjadi kader Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Mereka dapat diajukan menjadi bakal calon legislatif pada Pemilu 2024.

"Kurang lebih 100 yang saya anggap punya potensi untuk terus berjuang dalam politik. Kemudian, saya ajak berbincang-bincang dan ternyata pilihannya jatuh di PPP," kata Wiranto dalam kunjungannya di Kantor DPP PPP Jakarta Pusat, Senin (1/5).

Wiranto mengaku sama sekali tidak menggunakan cara militer terkait perpindahan ratusan eks kader Partai Hanura itu. Justru, perpindahan tersebut berdasarkan pada pilihan politik masing-masing kader.

"Hari ini ternyata memang banyak (eks kader Partai Hanura)

yang memilih PPP sebagai rumah perjuangan yang baru," jelasnya.

Wiranto juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Umum PPP Muhamad Mardiono karena telah menerima ratusan nama kader dari Partai Hanura untuk bergabung dengan PPP. "Saya senang sekali karena Ketua Umum PPP Pak Mardiono, yang merupakan sahabat saya, teman baik saya, ternyata menampung mereka. Bahkan, menerima dengan tangan terbuka agar mereka dapat bergabung dalam perjuangan PPP," ucap mantan panglima TNI itu.

Selain bertemu dengan petinggi PPP, Wiranto juga berkunjung ke kediaman Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto di Hambalang Kabupaten Bogor. Prabowo didampingi adiknya yang juga Wakil Ketua Dewan Pembina

Gerindra Hashim Djojohadikusumo menyambut kedatangan Wiranto.

Prabowo mengangap Wiranto memenuhi janjinya yang menyatakan ingin hadir ke Hambalang sejak satu tahun lalu. "Alhamdulillah kesampaian karena jalannya jauh, orang kalau mau ke sini berarti benar-benar ingin menjadi sahabat sejati," katanya.

Sementara Wiranto menyebutkan pernah berjanji untuk bertamu ke Hambalang sejak satu tahun lalu, namun banyak persoalan menghambat, termasuk pandemi Covid-19. "Saya pernah berjanji ke padepokan sini, Garuda Yaksa. Tahun lalu pas ada Covid dan sebagainya tertunda. Tapi lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali. Niat saya ingin bersilaturahmi," kata Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) ini. (Ant/Has)-d

EVAKUASI WNI DARI SUDAN SELESAI Ketua PPPI Berterimakasih kepada Pemerintah

TEMANGGUNG (KR) - Ketua Persatuan Pelajar Putri Indonesia (PPPI) di negeri Sudan, Melinda Retno Diningrum menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah, terutama Kementerian Luar Negeri (Kemenu) yang telah melakukan evakuasi kepada para WNI dari Negara Sudan yang tengah bergejolak.

Mahasiswa semester VII Fakultas Syariah Wal Qonun Universitas Internasional Afrika (IUA), Senin (1/5), mengatakan, dirinya bersama ratusan WNI lainnya telah berhasil dievakuasi dari Sudan.

"Alhamdulillah kami sudah bertemu dengan keluarga di Temanggung dengan selamat," kata anak pasangan Muhohil dan Nurkhaty, warga Desa Purwodadi Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung ini.

Mahasiswi asal Temanggung ini mengaku sempat *syok* saat terjadi tembakan

menembak di Sudan. Melinda yang baru tiba di Temanggung Senin kemarin tampak menerima sejumlah keluarga dan tetangga di rumahnya untuk memastikan mahasiswi tersebut selamat dari konflik perang di Sudan.

"Setelah sampai rumah, hilang perasaan khawatir dan sekarang saya merasa bahagia bisa berkumpul keluarga," ucapnya.

Menyinggung studi di Sudan, ia menyampaikan nanti saja memikirkan studi selanjutnya. "Insya Allah pemerintah juga bakal membantu. Tetapi yang saya khawatirkan sampai sekarang, saya sudah menganggap Sudan itu negara kedua saya, tempat belajar dan menuntut ilmu. Jadi merasa kasihan kepada warga sipil, semoga perang cepat selesai dan tidak banyak rakyat yang menjadi korban," katanya. (Ant)-d

Dalam Tiga Bulan BRI Cetak Laba Rp15,56 Triliun

JAKARTA (KR) - Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan karena gejolak keuangan terutama setelah kegagalan beberapa bank di Amerika Serikat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI berhasil mengawali tahun 2023 dengan melanjutkan kinerja cemerlang. Hingga akhir kuartal I 2023 BRI mampu mencatatkan laba konsolidasian (BRI Group) Rp15,56 triliun atau tumbuh 27,37% year on year (yoy). Aset BRI Group tumbuh 10,46% yoy menjadi Rp1.822,97 triliun.

Terkait pencapaian tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa di tengah gejolak perekonomian global tersebut, pada tiga bulan pertama 2023, BRI dapat melanjutkan kinerja positifnya. Hal tersebut tak lepas dari komitmen BRI untuk tetap tumbuh berkelanjutan dengan fokus di segmen UMKM yang telah menjadi pondasi pertumbuhan bisnis perusahaan lebih dari 127 tahun.

Dari sisi penyaluran kredit, seluruh segmen kredit BRI tercatat tumbuh positif, dengan kontributor utama di segmen mikro yang tumbuh 11,18%. Sehingga total kredit dan pembiayaan BRI Group menjadi Rp 1.180,12 triliun. "Khusus untuk segmen UMKM porsinya telah mencapai 83,86% dari total kredit BRI atau setara dengan Rp 989,64 triliun," jelasnya.

Kemampuan BRI dalam menyalurkan kredit diimbangi dengan pengelolaan manajemen risiko yang prudent. Hal tersebut tercermin dari rasio NPL pada akhir kuartal I 2023 sebesar 2,86% atau membaik apabila dibandingkan dengan NPL pada periode yang sama tahun lalu sebesar 3,09%. Hal tersebut membuat credit cost BRI membaik, dari semula 2,78% pada kuartal I 2022 menjadi 2,39% di akhir kuartal I 2023. "Meskipun kualitas kredit membaik, BRI tetap menyediakan pencadangan yang memadai dengan NPL Coverage mencapai 282,49%. Hal ini merupakan langkah antisipatif dan upaya mitigasi risiko menghadapi ketidakpastian perekonomian global, kenaikan inflasi dan suku bunga, dan perlambatan



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso

ekonomi dunia", ungkap Sunarso.

Selanjutnya, dari sisi pendanaan, BRI mampu menghimpun DPK Rp1.255,45 triliun atau tumbuh double digit sebesar 11,45% yoy dengan penopang utama pertumbuhan dana murah atau CASA yang tumbuh 13,01% yoy menjadi Rp810,09 triliun. Fokus BRI mengakselerasi kemampuan dalam menghimpun dana murah tersebut membuat rasio CASA meningkat menjadi 64,53%, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni 63,63%.

"Peningkatan CASA tersebut didukung strategi BRI dalam meningkatkan transaksi nasabah di segmen mikro, ritel maupun wholesale," ujar Sunarso. Pada segmen mikro dan ritel, penghimpunan CASA diantaranya didukung optimalisasi transaksi melalui AgenBRILink, Super Apps BRImo, dan digital payment platform (BRI API).

Sementara di segmen wholesale penghimpunan CASA dioptimalkan melalui pengembangan platform

digital payment terintegrasi yang kami namakan Qlola. Platform Qlola tersebut menyediakan akses menyeluruh terhadap layanan wholesale banking BRI seperti layanan Cash Management, Trade Finance, Supply Chain Management, Foreign Exchange, Investment Service dan Financial Dashboard.

Di samping itu, kontributor lain yang menjadi penopang kinerja BRI tersebut yakni pendapatan berbasis komisi atau Fee Based Income (FBI) yang tumbuh 11,45% yoy atau mencapai senilai Rp 5,08 triliun. "Pencapaian FBI tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah Agen BRILink yang per Maret 2023 telah mencapai lebih dari 650 ribu agen dengan total nilai transaksi sebesar Rp 325,65 triliun, serta kenaikan jumlah transaksi finansial BRImo yang mencapai 99,07% yoy dengan total nilai transaksi mencapai Rp 884 triliun dan jumlah pengguna yang mencapai lebih dari 26,3 juta user pada akhir kuartal I 2023," ungkap Sunarso.

Sunarso menambahkan bahwa

perubahan preferensi nasabah yang semakin gemar dengan transaksi digital, khususnya di segmen mikro dan ultra mikro diproyeksikan akan terus berlanjut pada 2023. Selain meningkatkan penetrasi layanan keuangan (financial inclusion) di Indonesia, dengan Hybrid Bank Business Model yang diterapkan BRI akan menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien dan terintegrasi sesuai journey literasi digital masyarakat Indonesia.

Dari sisi efisiensi, keberhasilan BRI dalam melakukan efisiensi juga tercermin dari rasio BOPO, CER dan CIR yang membaik dibandingkan periode yang sama tahun lalu. BOPO tercatat 64,47%, semakin baik dibandingkan BOPO pada Kuartal I 2022 sebesar 68,26%. Rasio Cost Efficiency Ratio (CER) juga tercatat semakin membaik dari 45,68% di akhir Kuartal I 2022 menjadi 42,69% di akhir Kuartal I 2023, dan Cost to Income Ratio (CIR) semula 42,23% menjadi 41,83% yang artinya semakin efisien.

Dengan pertumbuhan bisnis

dan profitabilitas yang kuat tersebut, BRI mampu menjaga rasio keuangan pada level yang baik. Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank berada pada level 84,94%, menunjukkan kondisi likuiditas masih sangat memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. BRI juga mampu menjaga kondisi permodalan yang kuat dengan CAR mencapai 24,98% berada di atas minimum ketentuan regulator yang sebesar 17,5% (setelah memperhitungkan implementasi Basel 3) dan risk appetite perusahaan sebesar 19%.

"Dengan rasio kecukupan modal yang sangat memadai tersebut, BRI mampu mengantisipasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional serta mendukung pertumbuhan bisnis ke depan secara jangka Panjang," ungkap Sunarso.

Menutup paparannya, Sunarso mengungkapkan bahwa BRI melihat perlambatan dan gejolak ekonomi global di tahun 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap perekonomian domestik dengan potensi resesi sebesar 2% di 2023.

Keyakinan itu berdasarkan prediksi dari BRI dengan menggunakan metode Markov Switching Dynamic Model (MSDM). Metode ini memperkuat evaluasi dan analisa Bloomberg sebelumnya, serta telah terbukti akurat pada kasus terdahulu seperti memproyeksi resesi di Indonesia pada ASEAN Financial Crisis tahun 1998 dan saat pandemi Covid-19 pada 2020 lalu.

Oleh karena itu, Sunarso pun mengungkapkan optimismenya bahwa Indonesia akan mampu bertahan dari ancaman risiko resesi. "Sehingga prospek dan kinerja industri perbankan khususnya BRI juga akan lebih baik di tahun 2023, dengan kredit BRI kami proyeksikan mampu tumbuh di level 10-12% dan didukung oleh pertumbuhan pada segmen UMKM khususnya Mikro dan Ultra Mikro," pungkasnya. (Sal)